

LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT ABM INVESTAMA TBK

Jumadi¹, Githa Febiola², Helmi Herawati³

Universitas Prof.Dr. Hazairin

e-mail: jumadigg7@gmail.com¹, githafebiola18@gmail.com², helmiherawati77@gmail.com³

Abstrak – Laporan keuangan merupakan alat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan PT ABM Investama Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan selama periode tertentu untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kesehatan finansialnya. Metode yang digunakan meliputi analisis rasio, yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT ABM Investama Tbk menunjukkan kinerja yang stabil dengan peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya, meskipun terdapat tantangan di sektor industri. Temuan ini memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan strategis di masa depan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan perhitungan terhadap data-data kuantitatif yang berupa laporan keuangan penutupan akhir tahun (data sekunder) dari tahun 2022-2023. Secara umum dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT ABM Investama Tbk. berfluktuasi tetapi kinerja keuangan PT ABM Investama Tbk. dapat dikatakan sangat baik dalam efisiensinya. Hal ini berarti perusahaan memiliki tingkat kinerja keuangan yang baik.

Kata kunci : Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan.

Abstract – Financial reports are an important tool in evaluating the financial performance of PT ABM Investama Tbk. This research aims to analyze a company's financial reports over a certain period to provide a comprehensive picture of its financial health. The method used includes ratio analysis, which includes liquidity, solvency, activity and profitability ratios. The analysis results show that PT ABM Investama Tbk shows stable performance with increased revenue and cost efficiency, despite challenges in the industrial sector. These findings provide insight for stakeholders in decision making and strategic planning in the future. This research is a qualitative quantitative research with a descriptive approach using calculations on quantitative data in the form of year-end closing financial reports (secondary data) from 2022-2023. In general, the results of this analysis show that the financial condition of PT ABM Investama Tbk. fluctuates but the financial performance of PT ABM Investama Tbk. can be said to be very good in its efficiency. This means the company has a good level of financial performance.

Keywords: Financial Reports, Financial Ratios, Financial Performance

PENDAHULUAN

Sangat penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan baik dari manajemen internal maupun pemangku kepentingan eksternal seperti investor, kreditor, dan pemerintah. Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama untuk menganalisis posisi keuangan suatu perusahaan, yang mencerminkan berbagai informasi mengenai aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, serta laba rugi suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Informasi dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk mengambil keputusan bisnis yang lebih efektif dan strategis, mengidentifikasi risiko, dan menilai keberlanjutan perusahaan di masa depan.

PT ABM Investama Tbk merupakan perusahaan publik Indonesia yang bergerak di sektor energi terintegrasi, khususnya sektor pertambangan dan jasa energi. Selain perkembangan di sektor energi, perusahaan juga menghadapi tantangan dari fluktuasi harga bahan baku dan peraturan lingkungan yang semakin ketat. Agar perusahaan ini dapat terus berkembang dan bersaing di pasar global maka harus mampu mengelola keuangannya

dengan baik. Oleh karena itu, dengan mencermati laporan keuangan PT ABM Investama Tbk, Anda dapat memahami lebih dalam bagaimana perusahaan ini menghadapi tantangan dan peluang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

Analisis neraca merupakan alat penting untuk mengevaluasi aspek-aspek seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi kegiatan. Oleh karena itu, mengevaluasi indikator keuangan suatu perusahaan secara cermat dapat membantu menentukan tidak hanya kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga potensi permasalahan yang mungkin timbul di masa depan. Menurut (Sufyati et al., 2021) analisis laporan keuangan sangat penting untuk pengambilan keputusan karena dapat memberikan indikator pertama kesehatan keuangan suatu perusahaan. Senada dengan itu, (Febrian et al., 2022) menjelaskan efektivitas rasio-rasio keuangan seperti return on assets (ROA), debt-to-equity ratio (DER), dan current ratio (CR) dalam menilai apakah suatu perusahaan berada dalam kondisi sehat mengatakan bahwa hal itu dapat dijadikan patokan.

Penelitian ini menganalisis laporan keuangan PT ABM Investama Tbk selama dua tahun terakhir (2022-2023) untuk mengetahui bagaimana perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangannya di tengah tantangan perekonomian global dan perubahan regulasi. Menurut (Ondi et al., 2023), hal ini penting karena perusahaan yang dapat menunjukkan kinerja keuangan yang stabil dan baik akan lebih menarik bagi investor dan memiliki peluang pengembangan yang lebih besar di masa depan.

Berdasarkan penjelasan pendahuluan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT ABM Investama Tbk jika dilihat dari rasio-rasio keuangan yang meliputi aspek profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi aktivitas?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dan memahami bagaimana analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan PT ABM Investama Tbk, ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang Bagaimana kinerja keuangan PT ABM Investama Tbk jika dilihat dari rasio-rasio keuangan yang meliputi aspek profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi aktivitas. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang topik ini, kita dapat memahami bagaimana kinerja keuangan di perusahaan PT ABM Investama Tbk ini dengan menggunakan rasio keuangan.

Namun juga kita dapat manfaat dari kinerja keuangan perusahaan PT ABM Investama baik itu manfaat teori maupun manfaat praktek berikut adalah manfaat teori dan manfaat praktek :

1. Manfaat teori
 1. Menambah literatur dalam bidang analisis laporan keuangan, khususnya dalam mengidentifikasi dan mengatasi kesalahan analisis.
 2. Menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya terkait dengan evaluasi kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia.
2. Manfaat praktek
 1. Memberikan informasi yang dapat digunakan oleh investor, kreditor, dan manajemen PT ABM Investama Tbk dalam pengambilan keputusan berdasarkan data keuangan yang lebih akurat.
 2. Membantu perusahaan dalam memperbaiki kualitas penyajian laporan keuangan dan meminimalkan kesalahan yang berpotensi merugikan dalam analisis kinerja perusahaan.
 3. Menyediakan rekomendasi untuk para analis keuangan agar dapat melakukan evaluasi yang lebih komprehensif dan tepat terhadap laporan keuangan perusahaan-perusahaan

publik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian komparatif, dengan melakukan perbandingan (komparasi) kinerja PT ABM INVESTAMA TBK. Tahun 2022 sampai 2023 dengan menggunakan rasio keuangan. Prosedur penelitian

1. Mengumpulkan teori yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan
2. Mencari data yang akan digunakan yaitu laporan keuangan PT ABM Investama TBK
3. Menganalisis dengan menggunakan rasio keuangan
4. Memberikan kesimpulan sehingga dapat menjadi masukan bagi perusahaan

Dalam melakukan penelitian ini digunakan laporan keuangan konsolidasi PT ABM Investama TBK Tahun 2022-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis rasio keuangan menurut laporan keuangan PT ABM Investama Tbk

1. Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Tabel 1. Hasil perhitungan rasio lancar

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Rasio Lancar	Hasil	Penilaian
2022	706.664.493	616.933.951	114,56%		
2023	622.722.099	613.680.763	98,58%	turun	Tidak baik

Tabel 1. Pada tahun 2022 sebesar 114,56% terjadi penurunan nilai rasio lancar pada tahun 2023 sebesar 98,58%

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Tabel 2. Hasil perhitungan rasio cepat

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang lancar (Rp)	Rasio cepat	Hasil	Penilaian
2022	706.664.493	55.642.826	616.933.951	105%		
2023	622.722.099	53.278.069	613.680.763	90%	turun	Tdk baik

Tabel 2. Pada tahun 2022 sebesar 105% terjadi penurunan nilai rasio cepat pada tahun 2023 sebesar 90%

c. Rasio Kas (Cash Ratio)

Tabel 3. Hasil perhitungan rasio kas

Tahun	Kas (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Rasio kas	Hasil	Penilaian
2022	221.566.137	616.933.951	37,91%		
2023	188.576.976	613.680.763	30,73%	turun	Tidak baik

Tabel 3. Pada tahun 2022 sebesar 37,91% terjadi penurunan nilai rasio kas pada tahun 2023 sebesar 30,73%

2. Rasio Solvabilitas (Solvability Ratio)

a. Rasio Hutang (Debt Ratio)

Tabel 4. Hasil perhitungan rasio hutang

Tahun	Total hutang (Rp)	Total aset (Rp)	Rasio hutang	Hasil	Penilaian
2022	1.365.057.289	1.982.578.564	68,85%		
2023	1.397.760.928	2.156.687.895	64,81%	turun	baik

Tabel 4. Pada tahun 2022 sebesar 68,85% terjadi penurunan rasio hutang pada tahun 2023 sebesar 64,81%

b. Rasio Hutang Terhadap Modal (Debt to Equity Ratio)

Tabel 5. Hasil perhitungan rasio hutang terhadap modal

Tahun	Total hutang (Rp)	Total modal (Rp)	Rasio hutang trhdp modal	Hasil	Penilaian
2022	1.365.057.289	617.521.275	221,05%		
2023	1.397.760.928	758.926.967	184,17%	turun	baik

Tabel 5. Pada tahun 2022 sebesar 221,05% terjadi penurunan rasio hutang terhadap modal pada tahun 2023 sebesar 184,17% Rasio Aktivitas

c. Perputaran Total Aktiva (Total Asser Turn Over)

Tabel 6. Hasil perhitungan perputaran total aktiva

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Perputaran Total Aktiva	Rasio Perputaran Total Aktiva	Hasil	Penilaian
2022	1.445.527.371	1.982.578.564	0,729114798	0,72 kali		
2023	1.492.998.856	2.156.687.895	0,692264680	0,69 kali	turun	Tidak baik

Tabel 6. Pada tahun 2022 sebanyak 0,72 kali terjadi penurunan penjualan terhadap total aktiva pada tahun 2023 sebanyak 0,69 kali

d. Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Assets Turn Over)

Tabel 7. Hasil perhitungan perputaran aktiva tetap

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva Tetap (Rp)	Perputaran Aktiva Tetap	Rasio Perputaran Aktiva Tetap	Hasil	Penilaian
2022	1.445.527.371	706.664.493	2,045563892	2,04 kali		
2023	1.492.998.856	622.722.099	2,397536330	2,39 kali	naik	baik

Tabel 7. Pada tahun 2022 sebanyak 2,04 kali terjadi kenaikan penjualan terhadap total aktiva tetap pada tahun 2023 sebanyak 2,39 kali hal ini disebabkan karena ada kenaikan total aktiva

3. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)

a. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Tabel 8. Hasil perhitungan Rasio Margin Laba Kotor

Tahun	Lab Kotor (Rp)	Penjualan (Rp)	Margin Laba Kotor	Hasil	Penilaian
2022	521.904.271	1.445.527.371	36,10%		
2023	392.046.029	1.492.998.856	26,26%	Turun	Tidak Baik

Pada tabel 8. Pada tahun 2022 sebesar 36,10% terjadi penurunan laba kotor terhadap penjualan pada tahun 2023 sebesar 26,26%

b. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Tabel 9. Hasil Perhitungan Margin Laba Bersih

Tahun	Lab Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	Margin Laba Bersih	Hasil	Penilaian
2022	395.731.649	1.445.527.371	27,38%		
2023	305.627.113	1.492.998.856	20,47%	Turun	Tidak Baik

Pada tabel 9. Pada tahun 2022 sebesar 27,38% terjadi penurunan Laba Bersih terhadap penjualan pada tahun 2023 sebesar 20,47%

c. Rasio Return on Investment (ROI)

Tabel 10. Hasil perhitungan ROI

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROI	Hasil	Penilaian
2022	341.903.507	1.982.578.564	17,24%		
2023	315.623.893	2.156.687.895	14,63%	Turun	Tidak Baik

Pada tabel 10. Pada tahun 2022 sebesar 17,24% terjadi penurunan pada tahun 2023 sebesar 14,63%

d. Return on Equity (ROE)

Tabel 11. Hasil perhitungan ROE

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Modal (Rp)	ROE	Hasil	Penilaian
2022	395.731.649	617.521.275	64,08%		
2023	305.627.113	758.926.967	40,27%	Turun	Tidak Baik

Tabel 11. Pada tahun 2022 sebesar 64,08% terjadi penurunan pada tahun 2023 sebesar 40,27% yang berarti tingkat penghasilan yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

e. Margin Laba Operasi (Operating Profit Margin)

Tabel 12. Hasil perhitungan Margin Laba Operasi (Operating Profit Margin)

Tahun	Laba sebelum pajak (Rp)	Penjualan (Rp)	Margin laba oprasi	Hasil	Penilaian
2022	434.934.202	1.445.527.371	30,08%		
2023	373.329.489	1.492.998.856	25%	Turun	Tidak Baik

Tabel 12. Pada tahun 2022 sebesar 30,08% terjadi penurunan pada tahun 2023 sebesar 25% ini berarti setiap Rp.1,00 penjualan mampu menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp.0,25.

Pembahasan

Analisis laporan keuangan PT ABM Investama Tbk untuk tahun 2022 dan 2023 memberikan wawasan penting mengenai kinerja keuangan perusahaan dalam periode tersebut. Pembahasan ini mencakup empat kelompok rasio utama: likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan finansial perusahaan.

1. Rasio Likuiditas: Current Ratio menurun dari 114,56% menjadi 98,58%, Quick Ratio turun dari 105% menjadi 90%, dan Cash Ratio berkurang dari 37,91% menjadi 30,73%. Penurunan ini menunjukkan penurunan likuiditas perusahaan, yang mengurangi kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Rasio Solvabilitas: Debt Ratio turun dari 68,85% menjadi 64,81%, dan Debt to Equity Ratio menurun dari 221,05% menjadi 184,17%. Penurunan ini mengindikasikan berkurangnya ketergantungan pada utang, yang merupakan sinyal positif bagi stabilitas jangka panjang.
3. Rasio Aktivitas: Total Asset Turnover sedikit menurun dari 0,72 menjadi 0,69, namun Fixed Asset Turnover meningkat dari 2,04 menjadi 2,39. Perusahaan lebih efisien dalam menggunakan aset tetap, tetapi perlu meningkatkan pemanfaatan seluruh asetnya.
4. Rasio Profitabilitas: Gross Profit Margin turun dari 36,10% menjadi 26,26%, Net Profit Margin dari 27,38% menjadi 20,47%, ROI dari 17,24% menjadi 14,63%, dan ROE dari 64,08% menjadi 40,27%. Penurunan ini mengindikasikan penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa PT ABM Investama Tbk menghadapi beberapa tantangan keuangan, terutama terkait dengan likuiditas dan profitabilitas. Meskipun perusahaan telah berhasil meningkatkan efisiensi dalam penggunaan aset tetap dan mengurangi ketergantungan pada utang, penurunan pada rasio likuiditas dan profitabilitas memerlukan perhatian. Manajemen perlu mempertimbangkan langkah-langkah strategis untuk memperkuat likuiditas dan meningkatkan margin keuntungan melalui pengelolaan biaya yang lebih efektif agar kinerja keuangan perusahaan tetap stabil dan menarik bagi para investor.

KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian kinerja keuangan PT ABM Investama Tbk melalui analisis rasio keuangan yang dilakukan selama periode 2022-2023, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Rasio Likuiditas: Kondisi likuiditas perusahaan mengalami penurunan, yang ditandai dengan:
 - a. Current Ratio mengalami penurunan dari 114,56% pada tahun 2022 menjadi 98,58% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menurun.
 - b. Quick Ratio juga mengalami penurunan dari 105% menjadi 90%, yang berarti perusahaan memiliki lebih sedikit aset likuid (tanpa memperhitungkan persediaan) untuk menutupi kewajiban lancarnya.
 - c. Cash Ratio turun dari 37,91% menjadi 30,73%, yang menunjukkan bahwa dana kas perusahaan kurang cukup dalam membayar utang jangka pendek. Kondisi ini menandakan likuiditas perusahaan secara keseluruhan kurang baik.
2. Rasio Solvabilitas: Secara umum, PT ABM Investama Tbk berada pada posisi solvable, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjamin hutangnya dengan aset yang ada:
 - a. Debt Ratio menurun dari 68,85% pada tahun 2022 menjadi 64,81% di tahun 2023. Penurunan ini mengindikasikan penurunan beban utang relatif terhadap total aset.
 - b. Debt to Equity Ratio menurun dari 221,05% menjadi 184,17%, menunjukkan bahwa ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam pembiayaan modalnya berkurang, yang merupakan kondisi yang lebih baik bagi stabilitas jangka panjang perusahaan.
3. Rasio Aktivitas:
 - a. Perputaran Total Aktiva sedikit menurun dari 0,72 kali pada tahun 2022 menjadi 0,69 kali pada tahun 2023, menandakan bahwa efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya sedikit menurun.
 - b. Perputaran Aktiva Tetap justru mengalami peningkatan dari 2,04 kali menjadi 2,39 kali, yang menunjukkan bahwa aset tetap perusahaan mampu menghasilkan pendapatan lebih tinggi pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan efisiensi dalam pemanfaatan aktiva tetap.
4. Rasio Profitabilitas: Profitabilitas perusahaan menunjukkan penurunan selama periode analisis:
 - a. Gross Profit Margin turun dari 36,10% menjadi 26,26%, mengindikasikan bahwa persentase laba kotor dari penjualan bersih berkurang, yang mungkin disebabkan oleh peningkatan biaya produksi atau penurunan harga jual.
 - b. Net Profit Margin turun dari 27,38% menjadi 20,47%, yang menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan atas penjualan juga menurun.

- c. Return on Investment (ROI) mengalami penurunan dari 17,24% pada tahun 2022 menjadi 14,63% pada tahun 2023, mencerminkan bahwa efisiensi investasi dalam menghasilkan laba menurun.
- d. Return on Equity (ROE) juga mengalami penurunan signifikan dari 64,08% menjadi 40,27%, menandakan bahwa laba bersih yang dihasilkan per ekuitas pemegang saham menurun.
- e. Operating Profit Margin turun dari 30,08% menjadi 25%, menunjukkan bahwa laba operasi perusahaan terhadap penjualan juga mengalami penurunan.

Secara keseluruhan, PT ABM Investama Tbk menunjukkan beberapa penurunan kinerja keuangan dalam hal likuiditas dan profitabilitas, meskipun solvabilitas dan efisiensi penggunaan aktiva tetap meningkat. Penurunan ini menunjukkan tantangan yang perlu ditangani oleh manajemen untuk meningkatkan profitabilitas dan stabilitas likuiditas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Amri Firdaus, Tri Agil Azhari, & Ratih Kusumastuti. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Gudang Garam Tbk. Periode 2019-2022). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(3), 20–42. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i1.249>
- Febrian, L. A., Sunarto, A., & Elwardah, K. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index 70. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 991–1002.
- Herawati, H. (2014). Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt . Bank Mandiri. 87–96.
- KUSUMA, F. H. P. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Unilever Indonesia Tbk.H. FHP Kusuma - *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2018 - *Journals.Unihaz.Ac.Id*, 1(1), 88–113.
- Ningsih, S. D., & Ilhami, S. (2023). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) dan Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Keuangan Bank Swasta Nasional Tahun 2014-2018 (Studi pada Bei Bank Swasta Nasional). *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 5(2), 190. <https://doi.org/10.47201/jamin.v5i2.142>
- Ondi, A., Suryani, H., Komar Priatna, D., & Lusiana Yulianti, M. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Non Asn Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Terapan*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.38035/jpmppt.v1i1.79>
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Sufyati, H. S., Firmansyah, H., Nugraha, D. B., Ernawati, T., Indarto, S. L., Fitriana, A. I., Wijaya, K., Retnandari, S. D., Febrianto, H. G., & Apriyanti, M. D. (2021). Analisis laporan keuangan. Penerbit Insania.
- Susilawati, Y., & Rimawan, M. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indah Alumunium Industri Tbk. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 71–79.
- Zalzabillah Yuniar Pratiwil, Seger Priantono, E. D. V. (2021). Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan, Common Size Dan Analisis Tren Untuk Menilai Kinerja Keuangan. 1(4), 581–590.